

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemahaman konsep siswa merupakan level kedua dari ranah kognitif yang termasuk kedalam *Lower Order Thinking Skill* (LOTS). Bloom (dalam Rahmat dkk., 2018, hlm. 241) menyatakan bahwa “Pemahaman konsep merupakan kemampuan menangkap pengertian-pengertian serta mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya”. Pemahaman konsep merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang diungkapkan oleh Kennedy, Hyland & Ryan (dalam Rahmat dkk., 2018, hlm. 240) bahwa “*Learning outcomes are statements of what a student is expected to know, understands and/or be able to demonstrate after completion of a process of learning*” hasil dari kegiatan pembelajaran dapat diketahui dari sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran.

Kemampuan pemahaman konsep sangatlah penting dimiliki siswa. Organisasi NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) menyatakan bahwa pemahaman konsep penting digunakan dalam pembelajaran karena menjadi salah satu kunci dasar dalam menghadapi permasalahan di lingkungan yang terus mengalami perubahan (Korn, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Kruth (dalam Rahmat dkk., 2018, hlm. 241) mengungkapkan bahwa pemahaman konsep penting dimiliki siswa untuk membantu dalam memecahkan permasalahan. Pemahaman konsep yang terus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa dapat memudahkan siswa dalam menentukan strategi pemecahan masalah karena pemahaman konsep merupakan dasar untuk menyelesaikan masalah, sehingga dengan memahami konsep siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan masalah yang dihadapi (Yusri, 2017).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi & Ibrahim (2019) mengungkapkan bahwa siswa harus memiliki tingkat pemahaman konsep yang baik untuk menghindari miskonsepsi materi sebelum beralih ke materi selanjutnya sehingga

tidak mengganggu proses pembelajaran. Tingkat pemahaman konsep yang baik dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi dan menjadi sebuah landasan untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan tingkat lanjut yang lebih tinggi (Mills, 2016).

Tingkat pemahaman konsep yang tinggi merupakan impian semua siswa dan guru, namun faktanya banyak siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah. Permasalahan tersebut ditemukan pada SMA Negeri 2 Indramayu yang terlihat dari data jumlah siswa yang lulus Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) di SMA Negeri kabupaten Indramayu pada tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Jumlah Siswa SMA Negeri Kabupaten Indramayu Lulus Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) Tahun Ajaran 2022/2023

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 1 Sindang	37
2.	SMA Negeri 1 Indramayu	26
3.	SMA Negeri 1 Sliyeg	26
4.	SMA Negeri 1 Anjatan	25
5.	SMA Negeri 1 Haurgeulis	24
6.	SMA Negeri 1 Kroya	23
7.	SMA Negeri 2 Indramayu	18
8.	SMA Negeri 1 Kandanghaur	13
9.	SMA Negeri 1 Terisi	7
10.	SMA Negeri 1 Jatibarang	6

Sumber : Sekolah (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Indramayu memiliki 18 siswa yang lulus Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) tahun ajaran 2022/2023, menduduki urutan ke 7 dari 10 SMA Negeri di kabupaten Indramayu yang menerima kelulusan SNBP dan dilihat dari wilayah kecamatan Indramayu SMA Negeri 2 Indramayu berada di posisi terakhir untuk siswa yang lolos SNBP tahun ajaran 2022/2023 setelah SMA Negeri 1 Indramayu. Rendahnya posisi tersebut mengungkapkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar semester 1-5 pada rapor siswa SMA Negeri 2 Indramayu lebih rendah dibandingkan dengan SMA Negeri lainnya yang berada di posisi teratas dan secara tidak langsung mencerminkan masih

rendahnya pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran tertentu di waktu tertentu, hal ini dibuktikan dari analisis soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) dalam mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:

Tabel 1. 2

Analisis Soal Ujian Penilaian Akhir Tahun (PAT) Kelas X SMAN 2

Indramayu Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Level Kognitif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Persentase (%)	3%	53%	10%	23%	10%	0%

Sumber : Sekolah (data diolah)

Hasil dari analisis butir soal yang digunakan sebagai penilaian akhir tahun (PAT) di SMA Negeri 2 Indramayu pada mata pelajaran ekonomi pada tabel 1.2 memiliki berbagai tingkatan kognitif dari level C1 sampai level C5 sebagai pengukuran kemampuan siswa. Jumlah persentase penggunaan soal terbesar pada PAT berada di level C2 (pemahaman konsep) dibandingkan dengan level C1, C3, C4, dan C5. Hal ini menunjukkan posisi rendahnya siswa SMAN 2 Indramayu yang lolos SNBP secara tidak langsung menunjukkan masih rendahnya juga pemahaman konsep yang dimiliki siswa, dengan demikian penulis tertarik meneliti pemahaman konsep siswa di SMA Negeri 2 Indramayu.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Indramayu dikarenakan permasalahan tingkat pemahaman konsep yang rendah. Alasan lain memilih SMA Negeri 2 Indramayu dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu sekolah terbaik di Indramayu menurut versi kemendikbud, sekolah ini berada di pusat perkotaan dan memiliki berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. SMA Negeri 2 Indramayu telah terakreditasi A (amat baik) dan telah menerapkan kurikulum merdeka di tahun ajaran 2023/2024.

Pemahaman konsep yang rendah pada SMA Negeri 2 Indramayu juga dibuktikan dengan bukti empiris dari hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti dan menunjukkan masih rendahnya pemahaman konsep siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA
Negeri 2 Indramayu Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Rentang Nilai Pemahaman Konsep Siswa	Kategori pemahaman konsep	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1.	85-100	Sangat Tinggi	3	3,06
2.	75-84	Tinggi	8	8,16
3.	65-74	Sedang	18	18,37
4.	55-64	Rendah	24	24,49
5.	0-54	Sangat Rendah	45	45,92
Jumlah			98	100

Sumber : Pra-Penelitian

Tabel 1.3 menunjukkan permasalahan tingkat pemahaman konsep siswa yang terjadi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Indramayu masih rendah dan perlu dicari solusinya. Apabila fenomena rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa terus dibiarkan, maka kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari mengakibatkan siswa memberikan jawaban yang berbeda terhadap pertanyaan yang sama, dan mengalami kesulitan dalam memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru (Radiusman, 2020). Melihat fenomena tersebut, maka perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan tingkat pemahaman konsep siswa.

Rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa dengan rentang nilai 55-64 dan 0-54 dengan jumlah keseluruhan 69 siswa (70,51%) tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Umar (2020) mengungkapkan terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep siswa yaitu faktor eksternal dan internal, faktor pertama yaitu faktor internal yang berasal dalam diri siswa yang mencakup kecerdasan (intelegenesi), motivasi, bakat, minat dan perhatian. Faktor kedua yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang mencakup keluarga sebagai pendidikan pertama siswa, lingkungan masyarakat yang meliputi teman bergaul dalam aktivitas bermasyarakat dan lingkungan sekolah yang meliputi lingkungan belajar, kompetensi guru, model dan metode pembelajaran yang digunakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari.

Pemahaman konsep dapat ditingkatkan melalui faktor eksternal yaitu metode pembelajaran, didukung oleh penelitian Sukmana dkk., (2019, hlm. 2) yang mengungkapkan bahwa pemahaman konsep siswa dapat ditingkatkan dengan cara mengganti metode pembelajaran yang selama ini tidak diminati oleh peserta didik seperti pembelajaran ceramah yang membuat pembelajaran jenuh, pasif dan kurang kreatif, sehingga dibutuhkan pembelajaran ideal dengan siswa sebagai subjek pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmat dkk., (2018, hlm. 240) menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam mengelola kelas salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif dengan metode *Teams Games Tournament* (TGT), pendapat ini didukung oleh penelitian Ulfia & Irwandani (2019) yang menyatakan bahwa guru dapat memilih sebuah model dan metode yang variatif, membuat siswa aktif dan tidak cepat bosan sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa yaitu model pembelajaran kooperatif dengan metode *teams games tournament*. Penelitian lain dari Rahmat dkk. (2018) mengungkapkan bahwa metode *teams games tournament* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa didukung oleh hasil analisis terhadap 30 artikel relevan.

Pembelajaran dengan metode *teams games tournament* dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *quizwhizzer* sebagai alat bantu menyajikan pelajaran lebih menarik, tidak membosankan serta memberikan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru (Meileni dkk., 2021). Alasan lain memilih metode pembelajaran *teams games tournament* berbantuan *quizwhizzer* dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Indramayu dikarenakan metode pembelajaran dan media pembelajaran tersebut belum pernah diperkenalkan dan dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

Kegiatan belajar dengan permainan dan pertandingan dalam metode *teams games tournament* membantu siswa meningkatkan pemahaman konsep, hal ini

yang didukung hasil penelitian terdahulu oleh Sinaga, (2020); Rahayu & Suryani, (2022); Agustina dkk. (2020); Rahmat dkk. (2018); Rohmah & Wahyudin (2017); Ulfia & Irwandani (2019); Wijayanti (2016); dan Tari dkk., (2020) yang menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode *teams games tournament* lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah, dan berpengaruh meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hasil penelitian diatas berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriatin dkk., (2015) yang menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan metode *teams games tournament* tidak berpengaruh efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh *Teams Games Tournament* Berbantuan *Quizwhizzer* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMAN 2 Indramayu pada Mata Pelajaran Ekonomi)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- 2) Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *teams games tournament* berbantuan *quizwhizzer*?
- 3) Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *teams games tournament* berbantuan *quizwhizzer* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui gambaran umum kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *teams games tournament* berbantuan *quizwhizzer*.
- 3) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *teams games tournament* berbantuan *quizwhizzer* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan baru, khususnya dalam pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *teams games tournament* berbantuan *quizwhizzer* terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan dijadikan bahan referensi atau acuan penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi model pembelajaran kooperatif dengan metode *teams games tournament* dalam proses belajar mengajar yang efektif dan variatif dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran ekonomi, sehingga mereka dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik.

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh metode *teams games tournament* berbantuan *quizwhizzer* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata Pelajaran ekonomi, serta dapat dijadikan sebagai acuan penelitian serupa selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

- 1) Bab I: Pendahuluan

Pada bagian ini, penulis yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

- 2) Bab II: Kajian Pustaka, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Pada bagian ini, penulis memaparkan mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

- 3) Bab III: Metode Penelitian

Pada bagian ini, penulis menjelaskan mengenai objek dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan pengujian hipotesis penelitian.

- 4) Bab IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini, penulis menjelaskan mengenai temuan penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan dari temuan yang diperoleh penulis.

- 5) Bab V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang menjelaskan mengenai simpulan dari hasil penelitian, implikasi pembelajaran ekonomi dan memberikan rekomendasi pada pihak terkait.